

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Dan Profil TK PKK Polagan Galis Pamekasan

a. Sejarah Singkat TK PKK Polagan

Pada tahun 1990, PKK Polagan Taman Kanak-Kanak didirikan di lantai dua Yayasan PKK Polagan. Salah satu peristiwa penting dalam sejarah PKK Polagan Taman Kanak-Kanak adalah bangunan yang masih digunakan hingga saat ini. Hal ini karena pemilik bangunan bertanggung jawab atas penciptaan beberapa anak-nak usia selama empat sampai enam tahun, selain kegiatan pemilik bangunan yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada anggotanya. masyarakat umum di Desa Polagan dalam rangka mendirikan Taman dalam rangka, Bapak Camat Galis didampingi oleh tiga orang pendiri membuka secara resmi Taman Kanak-Kanak PKK Polagan. Bu Bi'ah diberi tugas mengajar 23 siswa saat itu. Peraturan Pameksan Diklat Nomor : 2442/I04.34/i-1990 Tahun 1990 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas P dan K Kabupaten Pamekasan Bapak Drs., pada tanggal 24 September 1990 menyatakan akan berlaku pada hari itu. Adiradi Suradi. Selain itu, kami terus tumbuh dan berkembang dengan mengikuti pelatihan dan mandiri.

b. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: TK PKK Polagan
NSS	: 0020526030157
Alamat	: Ds Polagan, Kec. Galis, Kab. Pamekasan Provinsi Jawa Timur
Nama Yayasan	: TK PKK Polagan
Tahun Berdiri	: 13 November 1986
Jumlah Kelas	: 3 Kelas
Status Tanah	: Milik SDN Polagan II
Luas Tanah	: 300 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Bi'ah S. pd

Tabel 4.1
Data Peserta Didik

Gender	Kelas A1	Kelas A2	Kelas B
Laki-laki	2	9	8
Perempuan	12	6	3
Jumlah	14	15	11

c. Visi Dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

Untuk memastikan anak tampil maksimal terkait dengan jenis kemampuan yang ditampilkan, perlu menggunakan anak yang telah mengalami tumbuh kembang dan berkembang.¹

¹ Data TK PKK Polagan Galis Pamekasan (4 Januari 2023)

2. Misi Sekolah

Keimanan, ketakwaan, budi pekerti luhur, kepribadian yang tangguh, kemandirian sosial dan emosional, kedisiplinan melalui kemampuan berbahasa, serta menciptakan sosok pribadi yang seimbang antara aspek rohani dan jasmani merupakan bekal dasar perilaku anak sejak dini.²

d. Tujuan Sekolah

membantu orang tua membangun fondasi kepribadian anaknya agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik yang siap menghadapi kehidupan yang penuh tantangan..³

e. Kegiatan Khusus Dan Pembiasaan

TK PKK Polagan Galis Pamekasan mempunyai beberapa kegiatan khusus dan pembiasaan agar tercapainya luluasan yang unggul, sebagai berikut :

- a. Do'a Harian
- b. Membaca Asmaul Husna
- c. Melakukan Gerakan Motorik

f. Lokasi Pembelajaran

Lokasi Pembelajaran di TK PKK Polagan Galis Pamekasan berlangsung selama 11 jam (660 menit) dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dimulai pada pukul 07:30-

² Ibid

³ Ibid

09:20 WIB. Jadwal kegiatan terlampir.

B. Temuan Penelitian

Peneliti akan memaparkan bagian temuan penelitian yaitu strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan. Peneliti mengambil data dari dalam kelas yaitu kelompok A, peneliti mengambil data tentang kegiatan pembelajaran yang diberikan sama guru. Selama penelitian, data dikumpulkan dan disajikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak di TK PKK Polagan Galis Pamekasan serta faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak di PKK Polagan Galis Pamekasan.

untuk mengumpulkan informasi tentang materi yang sedang dipelajari. Peneliti melakukan pengamatan (observasi) dan wawancara pada saat proses pembelajaran berlangsung, mulai dari masuk sampai pulang. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dua kali pertemuan mulai tanggal 4 Januari 2023. Observasi pertama yaitu hari Rabu tanggal 4 Januari sampai tanggal 7 Januari, dan observasi kedua pada hari Jumat tanggal 12 sampai 13 Januari. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelompok A dan kepala sekolah TK PKK Polagan Galis Pamekasan pada 4 Januari 2023. Untuk memperoleh data-data mengenai hal tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di TK PKK Polagan Galis Pamekasan khususnya di kelas A. Adapun pemaparan mengenai hal tersebut sebagai berikut :

a) Strategi guru dalam mengajar bahasa inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan

Dalam penelitian Taman Kanak-kanak PKK Polagan, strategi pengajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini menjadi fokus utama. Wajar jika peneliti mengamati proses belajar mengajar di lembaga tersebut secara langsung. Penelitian ini dilakukan pertama kali di TK PKK Polagan pada tanggal 4 Januari 2023, pukul 07:00 WIB. mengizinkan kepala sekolah dan semua guru di TK PKK Polagan Galis Pamekasan untuk melakukan penelitian tentang strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini. Selain itu, peneliti meminta izin untuk mengamati, mewawancarai, dan merekam pihak-pihak terkait serta mengumpulkan data dan dokumen yang telah tersedia.

1) Hasil Wawancara

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Bi'ah, S.Pd. selaku kepala sekolah di TK PKK Polagan Galis Pamekasan, pada hari rabu 4 Januari 2023 pada pukul 07:00, terkait dengan strategi guru dalam mengajar bahasa inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan.

“ Biasanya strategi yang menarik untuk digunakan dalam mengajar bahasa inggris itu adalah dengan menggunakan lagu, dengan lagu anak-anak bisa enjoy dan fun, sehingga kosakata anak lebih mudah diingat dan mereka tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Guru juga harus selalu punya cara gimana anak bisa belajar dengan semangat, sehingga dapat menimbulkan pembelajaran yang efektif, dan supaya juga anak tidak merasa jenuh diwaktu belajar”⁴.

Dari penjelasan Ibu Bi'ah dapat disimpulkan bahwa guru harus

⁴ Bi'ah, Kepala sekolah TK PKK Polagan Galis Pamekasan, *wawancara langsung*, (4 Januari 2023)

mengedepankan kenyamanan peserta didiknya, jika peserta didik sangat nyaman dengan suasana pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu yang diberikan oleh guru, hal itu dibangunkan dengan melakukan stimulus atau rangsangan sebelum memulai pembelajaran bahasa Inggris seperti menyanyikan lagu.

Pernyataan Ibu Bi'ah juga di perkuat oleh pernyataan dari Ibu Erni Erawati selaku wali kelas A dalam wawancara mengenai strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan

“ sebenarnya untuk memperkenalkan Pengenalan bahasa Inggris kepada anak-anak melalui lagu dan berbagai metode lainnya, seperti metode tanya jawab, hanyalah beberapa dari sekian banyak metode yang dapat diajarkan kepada mereka. Metode lain termasuk, bercerita menggunakan media bergambar dan bisa menggunakan DVD audio, Anak-anak dapat mempelajari kosakata cerita dengan metode ini. Bisa juga dengan sambil bermain memberikan perhatian kepada anak didik dengan cara mengenalkan macam macam warna warna dengan bahasa Inggris sehingga anak-anak itu mudah mengingatnya, Lebih mudah bagi anak-anak untuk mengulang kata demi kata dalam langkah-langkah kecil. Siswa dapat memperoleh manfaat dari stimulasi atau rangsangan, untuk belajar bahasa Inggris guru juga harus menyiapkan buku atau media gambar yang menarik dan lucu misalnya: gambar buah-buahan, macam-macam hewan, bergai macam bentuk dan warna sehingga anak lebih mudah mengingatnya serta menguasainya. Akan tetapi balik lagi dengan kesukaan anak, memperkenalkan bahasa asing untuk anak usia dini walaupun sudah memakai banyak metode seperti yang tadi saya jelaskan anak-anak lebih suka dengan menggunakan lagu jika anak-anak menggunakan lagu mereka lebih asyik dan semangat.⁵

Dari pernyataan Ibu Erni Erawati dapat disimpulkan bahwa belajar bahasa Inggris bagi anak tidak hanya menggunakan lagu tetapi bisa menggunakan strategi bercerita dan bisa menggunakan DVD audio, bisa juga dengan sambil bermain dengan cara tebak-tebakkan macam-macam warna

⁵ Erni Erawati, Guru Kelas A di TK PKK Polagan Galis Pamekasan, wawancara langsung, (4 Januari 2023)

dan juga anak lebih mudah belajar bahasa inggris dengan cara belajar menggunakan media-media gambar supaya dapat dipahami dengan mudah dan lebih menguasainya.

2) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan data di lapangan terkait strategi guru dalam mengajar bahasa inggris pada anak usia dini. Observasi dilakukan pada tanggal 4 Januari 2023 di TK PKK Polagan Galis Pamekasan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti itu di kelas A, adapun rincian observasi tersebut sebagai berikut:

a) Hasil Observasi pertama

Untuk menguatkan hasil wawancara di atas, Pada hari Rabu tanggal 4 Januari 2023 pukul 07.00 WIB peneliti melakukan observasi. Peneliti hanya sebagai pengamat dalam hal ini. Peneliti mengamati peran yang dimainkan oleh guru di TK PKK Polagan Galis Pamekasan dalam proses strategi belajar mengajar untuk mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak. Anak mendengarkan guru berbicara tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Berdasarkan temuan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, tema yang yang dibahas pada saat itu adalah transportations. Pada saat itu sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar guru disana melakukan gerakan motorik dengan menggunakan lagu bahasa inggris supaya sebelum memasuki pada pembelajaran anak-anak lebih semangat. Sebelum memulai bernyanyi guru mencontohkan terlebih dahulu

nyanyian seperti apa yang akan dinyanyikan, misalnya lagu bahasa Inggris dengan transportasi sebagai berikut:

Ship ship ship kapal laut

Train train kereta api

Car car car itu mobil

Airplane itu pesawat

Setelah guru menyanyikan lagu tersebut baru guru menyuruh semua anak untuk menirukannya, setelah semua murid bernyanyi bersama, guru menyuruh salah satu anak untuk bernyanyi di depan sambil memimpin teman-temannya di belakang karena anak yang maju ke depan suaranya sangat bagus dan bahasanya juga sangat lancar tidak kaku. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan penemuan yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Kegiatan awal/pembukaan

- a) Sebelum masuk kelas, siswa langsung berbaris di depan guru yang memimpin kegiatan baris-berbaris.
- b) Mengucapkan salam dan do'a
- c) Mengawali dengan kegiatan membaca asmaul husna, bernyanyi, dan melakukan gerakan motorik
- d) Melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran
- e) Mengaji satu persatu kedepan
- f) Mengingatkan anak tentang pelajaran yang kemarin

- g) Memberikan pertanyaan yang membuat anak menjadi tahu tentang tema yang akan di pelajari hari ini
- h) Menyanyikan lagu tema *transportations* dengan subtema transportasi laut.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengarahkan anak untuk duduk.
- b) RPP untuk pelajaran hari ini disampaikan kepada siswa oleh guru mereka.
- c) Anak mengamati guru yang sedang menjelaskan aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan mewarnai dengan tema *transportation*
- d) Anak mengikuti petunjuk guru saat mengikuti kegiatan.
- e) Guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang kegiatan hari ini..

3) Kegiatan penutup

- a) Bicara tentang kegiatan yang paling disukai.
- b) Melakukan tanya jawab tentang apa yang telah direalisasikan hari ini.
- c) Menyanyikan lagu satu persatu ke depan kelas untuk menyanyikan lagu yang tadi
- d) Menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan besok
- e) Membaca doa dan mengucapkan salam.

b) Hasil Observasi Kedua

Pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi pada hari jumat tanggal 12 Januari 2023 pukul 07.00. Dalam penelitian ini peneliti masih sebagai pengamat saja, peneliti hanya melihat situasi dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan

guru tentang tema yang dipelajari. Pada observasi yang ke dua ini, peneliti menemukan tema yang dibahas oleh guru adalah tema buah-buahan tetapi dengan pengenalan bahasa Inggris menggunakan strategi yang berbeda. Strateginya yaitu bercerita menggunakan media gambar. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan penemuan dari peneliti yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Kegiatan awal /pembuka

- a) Sebelum masuk kelas, siswa segera membentuk barisan di depan guru yang mengarahkan barisan.
- b) Mengucapkan salam dan doa.
- c) Mengawali dengan kegiatan membaca asmaul husna, bernyanyi.
- d) Melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran.
- e) Mengaji satu persatu kedepan
- f) Bersiap-siap untuk melakukan olahraga dan senam bersama sama.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengarahkan anak untuk duduk.
- b) Informasi yang akan dipelajari hari ini disampaikan kepada siswa oleh guru.
- c) Siswa mengamati guru yang sedang menjelaskan tentang pengenalan bahasa Inggris yaitu berhitung dan bercerita menggunakan Gambar media berbahasa Inggris. Anak langsung mempraktekkan apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Dengan cara menirukannya satu persatu.

3) Kegiatan Penutup

- a) Bicara tentang kegiatan sebelumnya dan yang mereka sukai.
- b) Dengan metode bercerita menjadikan peserta didik lebih senang dan bersemangat mengikuti proses belajar mengajar.
- c) Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang apa yang dipelajari hari ini.
- d) Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok.
- e) Membaca doa dan mengucapkan salam.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti tentang proses belajar mengajar pada pertemuan ke dua, sudah jelas bagaimana strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan. Dengan menggunakan strategi bercerita menggunakan media gambar peserta didik lebih cepat menerima pembelajaran. Dan strategi bercerita peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pengajaran bahasa Inggris.

b) Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Guru Dalam Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK PKK Polagan Galis Pamekasan

Bagian ini akan menyajikan hasil studi tentang faktor penghambat dan pendukung guru ketika mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan. Secara alami, wawancara dilakukan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar di sekolah.

1. Faktor Penghambat Guru Dalam Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK PKK Polagan

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara Ibu Bi'ah selaku Kepala TK PKK Polagan Galis Pamekasan. Pada tanggal 4 Januari pukul 09.00 WIB Faktor-faktor yang menghambat kemampuan guru dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan.

“ Dalam situasi mengajar pasti guru dipertemukan dengan faktor penghambat, diibaratkan gini mbak, ketika ada anak yang malas saat mengikuti pembelajaran kita sebagai guru pendidik harus memotivasi anak supaya giat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung apalagi ini pembelajaran bahasa inggris. Faktor intelektual, dimana kecerdasan intelektual anak harus tinggi, seperti anak belum mengenal huruf, bunyi bahasa, atau bentuk kalimat, menjadi penghambat guru dalam mengenalkan bahasa Inggris kepada anak. Bisa juga dengan faktor lingkungan, faktor lingkungan ini sangat berpengaruh sekali pada kemajuan otak anak, perkembangan anak dalam belajar bahasa inggris dilingkungan sekitar sangatlah kurang karena tidak ada minat atau berkeinginan untuk belajar bahasa inggris”.⁶

Menurut wawancara di atas, belajar bahasa Inggris memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan otak dan perkembangan anak. Kurangnya minat siswa untuk belajar bahasa Inggris membuat mereka sangat sulit untuk belajar bahasa Inggris di dunia nyata..

Pernyataan Ibu Bi'ah, juga diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Erni Erawati selaku wali kelas di TK PKK Polagan dalam wawancara mengenai faktor-faktor yang menghambat kemampuan seorang guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan.

⁶ Bi'ah, Kepala sekolah TK PKK Polagan Galis Pamekasan, *wawancara langsung*, (4 Januari 2023)

“Di TK Polagan PKK, salah satu kendala penguasaan bahasa Inggris sejak dini yaitu menurunnya minat belajar anak dikarenakan anak malas untuk belajar apalagi ini tentang bahasa Inggris. Oleh karena itu, pendidik harus menyusun strategi yang dapat menggugah minat anak-anak untuk belajar bahasa Inggris dan menyiapkan bahan ajar yang menarik minat mereka. Faktor lingkungan juga termasuk faktor penghambat dalam belajar bahasa Inggris, itu karena anak-anak hanya mengenal bahasa ibu mereka. Misalnya di daerah Madura anak-anak taunya hanya bahasa Madura saja dan untuk memperkenalkan bahasa Inggris itu butuh cara-cara yang unik dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada mereka dan juga kurangnya motivasi dan dorongan orang tua atau keluarga. Faktor penghambat selanjutnya kurangnya fasilitas di TK PKK Polagan seperti tempat bermain anak dikarenakan sempitnya halaman sekolah sehingga alat permainan seperti ayunan, prosotan dll. Tidak bisa ditaruh di halaman sekolah. Sehingga murid hanya bermain lari-larian dengan temannya. Dan juga kurangnya media/bahan ajar di dalam kelas untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris dikelas.”⁷

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: faktor-faktor yang menghambat proses belajar mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan disebabkan oleh menurunnya minat belajar anak dikarenakan anak malas untuk belajar apalagi tentang bahasa Inggris dan juga faktor eksternal seperti kurangnya fasilitas (sarana prasarana), faktor lingkungan seperti dukungan orang tua dan juga kurangnya semangat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar, meskipun guru melakukan stimulus maupun rangsangan semangat pada peserta didik sebelumnya.

b) Hasil Observasi

Temuan observasi mengarahkan peneliti untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang menjadi tantangan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan.

⁷ Erni Erawati, Guru Kelas A di TK PKK Polagan Galis Pamekasan, wawancara langsung, (4 Januari 2023)

1) Anak yang Sulit Konsentrasi dan Rasa Malas

Peneliti memperhatikan bahwa beberapa anak tidak memperhatikan guru saat mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak tersebut selalu aktif atau tidak mau diam saat kegiatan belajar berlangsung, sehingga guru berulang-ulang mengingatkan anak tersebut agar tetap memperhatikan ketika guru menerangkan pembelajaran di depan kelas. Dan tidak semua anak anak giat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, ada saja rasa malas yang menghampiri atau kurang minat mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Seperti, pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, peneliti temukan peserta didik yang tidak mau mendengarkan ketika proses kegiatan belajar mengajar dikarenakan sibuk sendiri (asik bermain sendiri).

2) Lingkungan

Anak yang keluarganya tidak mendukung mereka, acuh tak acuh dalam perkembangan anak, dan hanya pasrah kesekolahan tanpa memberikan stimulus dari rumahnya merupakan penghambat pada kecerdasan anak sehingga anak akan ketinggalan dari teman teman yang lainnya. Adapun pengaruh dari lingkungan sekitar jika anak sering bergaul dengan orang yang lebih dewasa maka pembelajaran yang didapat dari lingkungan sekitar akan berubah saat disekolah misalnya jika anak disekolah diajarkan lagu anak-anak tentang bahasa Inggris maka saat bergaul dengan teman yang lebih dewasa anak akan lebih menyukai lagu modern yang dinyanyikan orang dewasa sedangkan yang telah dipelajari disekolah akan dilupakan.

3) Sarana dan Prasarana

Prasarana dan sarana yang digunakan didasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh temuan peneliti sangat terbatas dan kurang memadai karena tempat bermain disana sangatlah minim dikarenakan sempitnya halaman sekolah sehingga alat permainan ayunan dan prosotan tidak bisa ditaruh di halaman sekolah sehingga murid-murid disana hanya bermain larian-larian dengan temannya.

Guru dapat menggunakan gambar buah, nama hewan, dan gambar lainnya untuk mengajar bahasa Inggris siswa. Jadi tidak hanya menggunakan lagu atau nyanyian bisa juga memperkenalkan lewat media gambar tersebut.

2. Faktor Pendukung Strategi Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK PKK Polagan Galis Pamekasan

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara Bu Bi'ah. Pada tanggal 4 Januari pukul 09.00 WIB sebagai Kepala sekolah TK PKK Polagan Galis Pamekasan. Faktor pendukung pengajaran bahasa Inggris di TK PKK Polagan Galis Pamekasan

“ Tadi sudah menjelaskan faktor penghambat kan ya mbak, sekarang faktor pendukungnya. Kita sebagai guru pendidik di TK PKK Polagan harus memberikan motivasi untuk menjadikan Partisipasi dalam kegiatan pendidikan oleh siswa lebih antusias. faktor pendukung juga menjadi proses mengajar bahasa Inggris ini dengan semangat dan menggunakan metode ajar guru yang berusaha menyesuaikan dengan psikologis peserta didik yang mudah diterima dan mudah mengikuti pelajaran.”⁸

Hasil wawancara diatas motivasi guru sangatlah berperan penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena dengan memberikan motivasi pada

⁸ Bi'ah, Kepala sekolah TK PKK Polagan Galis Pamekasan, *wawancara langsung*, (4 Januari 2023)

peserta didik, anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dapat dijadikan faktor pendukung dalam Strategi Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. Dan metode ajar guru harus menyesuaikan dengan psikologis peserta didik agar lebih mudah dalam menerima pembelajaran.

Pernyataan Ibu Bi'ah juga di perkuat oleh pernyataan Ibu Erni Erawati selaku wali kelas di TK PKK Polagan Galis Pamekasan dalam wawancara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan

“sedangkan faktor pendukung bagi guru bahasa Inggris adalah fasilitas pembelajaran, media pembelajaran yang menarik, dan bahan ajar yang sesuai untuk anak usia dini. Instruktur juga memasukkan lembar kerja dan teks anak-anak ke dalam pelajaran untuk membantu pembelajaran pengenalan bahasa Inggris. Guru sering menggunakan nama-nama buah dan binatang sebagai media. Guru juga sangat khawatir tentang seberapa sulit kosa kata baru itu, dan apakah itu rumit dan cukup lama untuk dipahami siswa.”⁹

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung guru dalam mengajar bahasa inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan yaitu 1) motivasi guru, 2) metode yang digunakan guru pada saat pengenalan bahasa inggris, 3) media atau sarana yang memadai untuk pembelajaran di TK PKK Polagan.

b) Hasil Observasi

Di TK PKK Polagan Galis terdapat beberapa faktor pendukung dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini, antara lain

⁹ Erni Erawati, Guru Kelas A di TK PKK Polagan Galis Pamekasan , *wawancara langsung*, (4 Januari 2023)

sebagai berikut yang diperlukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran:

a) Media

Media memanglah jadi faktor pendukung untuk strategi pembelajaran bahasa inggris karena menggunakan media peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media juga dapat menjadikan proses belajar mengajar jadi lebih efektif dan efisien.

Pada pelaksanaan pembelajaran media yang digunakan adalah Lembar Kerja (LK) seperti media bergambar yang bergambar kapal selam, Agar anak tidak mengalami kesulitan, peneliti mengamati anak terlihat senang dan antusias saat mengikuti pembelajaran.

b) Motivasi guru

Terlihat jelas pada saat pembelajaran dimulai guru selalu memberikan dorongan pada peserta didik dorongan yang diberikan tidak hanya berupa fasilitas, tapi juga dorongan emosional berupa sentuhan atau tepukan.

Anak-anak telah dimotivasi oleh guru dengan membiasakan mereka untuk selalu menerapkan pertanyaan dan jawaban terkait bahasa Inggris sebelum kelas dimulai. Juga, tunjukkan kepada anak-anak betapa guru menghargai apa yang mereka lakukan untuk mendorong mereka lebih terlibat dalam pembelajaran.

c) Metode yang digunakan

Seperti yang peneliti paparkan diawal bahwa metode yang digunakan termasuk faktor pendukung di TK PKK Polagan dalam mengenalkan bahasa inggris itu menggunakan berbagai metode, seperti metode bernyanyi, metode

tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk menghindari kebosanan di kalangan siswa.

Karena belajar tidak akan efektif tanpa adanya metode, maka metode memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seperti memakai metode bernyanyi, peserta didik bisa menyanyikan lagu bahasa Inggris dengan judul “macam-macam warna”. Sedangkan dengan metode tanya jawab guru bisa menerapkan dengan bertanya kepada peserta didik seperti tanya jawab bahasa Inggris dari angka 1-10 (one-ten).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan.

Strategi adalah kemampuan seorang guru dalam merencanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk siswa yang kemampuannya beragam. Strategi belajar mengajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah pola umum kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada hakekatnya, mengajar adalah proses pengembangan kegiatan belajar bagi siswa oleh guru. Artinya proses pengajaran oleh guru merupakan proses pembelajaran bagi siswa berupa perubahan tingkah laku, seperti perubahan keterampilan, kebiasaan sikap, pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan terhadap pembelajaran yang sesuai. Guru harus memilih strategi yang sesuai untuk peserta dan guru. siswa untuk

mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif.¹⁰

Ada tiga (tiga) pendekatan yang diambil guru ketika mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak, dan mereka adalah sebagai berikut:

a. Strategi Menggunakan Lagu

Strategi ini Siswa belajar paling baik ketika lagu atau lagu digunakan sebagai media. Dengan menggunakan lagu para peserta didik bisa enjoy dan fun dalam mengikuti proses belajar mengajar, apalagi pembelajaran bahasa inggris. Bagi para peserta didik belajar dengan lagu merupakan hal yang paling disukai bagi mereka karena Siswa dapat didorong untuk lebih terlibat dalam pendidikan mereka dengan bernyanyi dan menyanyikan lagu. Memperkenalkan pembelajaran bahasa inggris kepada peseta didik harus dengan menggunkan strategi-strategi yang unik supaya mereka bisa menangkap pembelajaran bahasa inggris yang guru berikan dengan senang dan gembira.

Menurut Sufeni Susilo (Showcasing Chief of Gema Nothing Pertiwi GNP), memahami bahwa melodi anak muda sangat penting dan bermanfaat bagi anak-anak, karena dapat menyegarkan (mendukung) inovasi, retensi, dan keseimbangan bagi anak-anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lagu anak sangat bermanfaat bagi perkembangan kognitif, psikomotor, dan emosional anak.

Adapun beberapa kekuatan dari penggunaan lagu antara lain : (1) lagu merupakan materi belajar autentik dan mudah diakses, (2) membuat

¹⁰ Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016), 1

pembelajaran tertarik untuk mendengarkannya berkali-kali dan sajak dalam lagu memperkenalkan repetisi bunyi-bunyi yang sama, dan (3) dapat mengajarkan siswa bagaimana memproduksi bunyi dengan menirukan apa yang didengarkan dalam lagu tersebut.¹¹

b. Strategi Bercerita

Pembelajaran bahasa Inggris memanglah sangat asing terutama bagi anak usia dini, tetapi dalam adanya pembelajaran bahasa Inggris di usia dini anak bisa berkembang dengan mengikuti zamannya. Dalam memperkenalkan bahasa Inggris pada peserta didik harus memilih strategi-strategi yang mudah untuk peserta didik supaya bisa mengikuti proses belajar mengajar.

seperti yang dinyatakan sebelumnya bahwa, memperkenalkan pembelajaran bahasa Inggris dengan strategi bercerita sangatlah cocok bagi peserta didik, karena mereka akan mendapatkan pengetahuan dari apa yang diceritakan oleh seorang pendidik. Dengan strategi bercerita peserta didik akan berinteraksi sehingga menghasilkan program bahasa yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kosakata antar kosakata dari strategi bercerita ini peserta didik akan lebih paham dan akan bisa lebih memahami.

Untuk memperkenalkan bahasa Inggris dengan strategi bercerita ini pendidik bisa menggunakan media bergambar, bercerita dengan menggunakan media bergambar merupakan hal yang paling efektif,

¹¹ Ni Made Ratminingsih, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017), 207

karena peserta didik akan lebih bersemangat dalam proses belajar berlangsung.

Cerita merupakan salah satu karya yang diajarkan secara berimbang dan terpadu, menurut Huck dan Cullinan. bahwa perkembangan emosi, kognitif, dan bahasa anak-anak dapat memperoleh manfaat dari membaca karya sastra, termasuk cerita.

Wright mengatakan bahwa anak-anak dapat mempelajari dunianya melalui cerita dan kemudian membicarakannya dengan orang lain. Cerita dapat menginspirasi, meningkatkan keterampilan bahasa mereka, dan membangkitkan minat mereka untuk belajar.¹²

c. Strategi DVD Audio

Secara alami, siswa harus mendekati pengajaran bahasa Inggris dengan cara yang sangat berbeda dari orang dewasa atau remaja. Mengajar mereka bahasa Inggris hanyalah permulaan. Oleh karena itu, siswa hanya dapat mempelajari dasar-dasarnya saja.

Menggunakan DVD Audio dalam pembelajaran bahasa Inggris sangatlah efektif dalam proses belajar. Selain dengan cara dibacakan buku cerita dalam bahasa Inggris dan menyanyikan lagu bisa juga dengan menggunakan DVD audio berbahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris tidak hanya menyanyikan lagu, dengan menggunakan DVD audio ini peserta didik bisa merasa senang dan lebih semangat dalam mengikuti proses belajar. DVD audio ini tidak hanya sekedar hanya nyanyian atau lagu saja

¹² Elisabeth Tantiana Ngura, Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Sosial Anak, (Yogyakarta : Jejak Pustaka, 2022), 11

tetapi menggunakan musik, adanya lagu menggunakan musik peserta didik akan lebih gembira bersemangat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selaras dengan Vygotsky dan Piaget, seorang pakar EYL lain yang terfokus pada teori Discovery Learning and Scaffolding yaitu Bruner menegemukakan jika bahasa merupakan perkembangan kognitif yang paling penting dan mendasar bagi seorang anak. Teori Scaffolding dapat dilakukan jika seorang guru bahasa memberikan saran kepada muridnya secara berulang dan berkesinambungan sehingga diharapkan melalui kebiasaan ini maka terciptalah pembelajaran.

Amato berpendapat jika diperlukan suatu teknik atau metode dalam bersosialisasi di kegiatan pembelajaran bahasa supaya mendapatkan pengetahuan serta pembelajaran bahasa yang tepat dalam berinteraksi sehingga menghasilkan program bahasa asing yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kesiapan dalam merencanakan metode mengajar serta pemilihan materi belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak akan menambah deretan poin tingkat keberhasilan pembelajar dalam memahami bahan pembelajaran terutama bahasa Inggris¹³.

2) Faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polgan Galis Pamekasan.

Faktor penghambat guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TKK PKK Polagan Galis Pamekasan ada 3 faktor yang menjadi penghambat guru dalam mengajar bahasa Inggris.

¹³ Tri Kristianti, Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini (online, onsite, and hybrid learning), (Jawa Barat : CV Jejak, Anggota IKAPI)

a. Anak yang sulit konsentrasi dan rasa malas

Menurut wawancara dengan guru pengajar kelompok A dan observasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Polagan PKK, sebagian anak sulit berkonsentrasi, sehingga tidak memperhatikan guru, tidak mau diam, dan selalu ingin bermain. Penyebab anak sulit berkonsentrasi karena anak tidak mengerti materi yang sedang di bicarakan, ketidak pahaman ini akhirnya membuat anak tersebut berhenti memberikan perhatian dan akhirnya berfikir tentang hal lain diluar pembelajaran. Akibatnya, guru selalu mengingatkan siswa untuk memperhatikan selama proses belajar mengajar dan guru harus mengatasi hal tersebut dengan cara ajak anak bermain permainan konsentrasi dan mengajarkan satu hal dalam satu waktu dan jelaskan pembelajaran secara rinci karena itu bisa melatih konsentrasi anak, karena ini menjadi kendala atau faktor yang menghambat pembelajaran bahasa Inggris. Rasa malas juga termasuk menjadi faktor penghambat pada kecerdasan anak.

Adi Susilo juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris seseorang harus menggunakan strategi yang sangat mendukung. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, namun selain itu terdapat beberapa kendala dan penghambat, antara lain: ADHD merupakan salah satu bentuk gangguan konsentrasi yang dikenal dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). Secara umum, ada tiga bentuk ADHD: intensif (ketidakmampuan untuk memperhatikan) atau mengganggu (mudah terganggu), impulsif (bertindak

sesuka hati), dan hiperaktif.¹⁴

Menurut Sugiarmun menyatakan bahwa ada beberapa cara meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar yaitu:

1. Kesiapan belajar

Sebelum melakukan aktivitas belajar maka anak harus benar-bener dalam keadaan fresh(segara) untuk belajar. Untuk siap melakukan aktivitas belajar ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu kondisi fisik dan psikis. Kondisi fisik seperti bebas dari gangguan penyakit, kurang gizi, dan bebas dari rasa lapar. Kondisi psikis seperti ketegangan emosional, cemas dan kecewa.

2. Menanamkan minat

Menanamkan minat dan motivasi belajar dengan cara mengembangkan imajinasi berfikir untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar maka yang perlu diketahui antara lain : apa yang dipelajari, untuk apa mempelajari materi tersebut, dan bagaimana cara mempelajarinya.

3. Lingkungan belajar harus kondusif

Belajar membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Harus diupayakan tempat dan ruangan yang nyaman. Teratur dan bersih. Suasana pun harus nyaman untuk belajar.¹⁵

¹⁴ Adi Adi Susilo, Belajar Calistung Itu Asyik, (Yogyakarta : Javalitera, 2011), 50

¹⁵ Ruslia Isnawati, Cara Aktif Dalam Proses Belajar, (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2019), 90

b. Kurangnya stimulus dari lingkungan

Kurangnya menstimulus anak dalam lingkungan keluarga menyebabkan anak mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam pengembangan bahasanya. karena anak belajar tidak hanya di sekolah tetapi juga dari keluarganya terutama orang tuanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya dalam hal kecerdasan atau kemampuan, adalah lingkungannya. Orang tua mampu memberikan stimulus tentang pengenalan bahasa inggris terhadap anaknya dengan cara orang tua itu sendiri. Karena orang tua lah yang lebih mengertiterhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Akibatnya perkembangan fisik dan mental anak dapat terdukung dengan baik pada lingkungan yang mendukung, sedangkan perkembangan anak dapat terhambat pada lingkungan yang tidak mendukung.

Menurut Singgih D. Gunarsa, Dalam interaksi dengan lingkungan sosial, proses sosialisasi berlangsung baik secara langsung maupun tidak langsung. Sudut pandang ini sangat memperjelas bahwa lingkungan belajar anak juga merupakan tempat pembentukan karakter. Lingkungan yang dapat menghambat belajar anak bahkan berdampak negatif terhadap mereka dalam hal perkataan, sikap, dan pakaian menunjukkan bahwa hal tersebut tidak baik bagi anak.¹⁶

¹⁶ Akhmad Basuni, dkk, Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), 51

c. Sarana dan Prasarana

Perlengkapan penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan pendidikan anak usia dini dikenal dengan sarana dan prasarana. Pada TK PKK Polagan terdapat banyak kekurangan prasarana seperti minimnya area bermain anak, kurangnya media dll.

Minarti menegaskan dalam Pelagia bahwa Rodah et al. menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan yang langsung digunakan seperti meja, kursi, dan media pembelajaran, sedangkan sarana pendidikan meliputi segala sarana yang menunjang proses pendidikan secara tidak langsung, seperti pekarangan, kebun, dan taman.¹⁷ Mustari mengatakan dalam Pelagia Rodah dkk. mengklaim bahwa proses pembelajaran dapat dibuat lebih efektif dan efisien dengan sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik.¹⁸

Faktor pendukung guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan ada 3 (tiga) faktor yang menjadi pendukung guru dalam mengajar bahasa Inggris :

a. Media

Media yang tepat dapat menjadikan pembelajaran tentang hasil belajar menjadi lebih bermakna. Media merupakan komponen penting dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan sistem.

¹⁷ Pelagia Rodah dkk, Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak dalam <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20368/16713>., diakses tanggal 30-12-2020, pukul 11.30 WITA

¹⁸ Ibid, 2

Alat indera sangat dipengaruhi oleh penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, seperti pemahaman materi. Menurut wawancara dengan guru kelompok A dan pengamatan tentang bagaimana pembelajaran dilaksanakan pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan, melibatkan anak-anak dalam pembelajaran pengenalan bahasa Inggris melalui media yang bervariasi, tepat, dan menarik dapat membangkitkan minat mereka dan mendorong mereka untuk berpartisipasi. Ketika anak-anak belajar bahasa Inggris di usia dini, lebih mudah bagi mereka untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka dengan menggunakan berbagai media.

Sejalan dengan hal tersebut, Kemp dan Dayton memaparkan keuntungan dan tujuan penggunaan media dalam pendidikan dalam Nuri Cahyati sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan jelas.
2. Penyampaian materi boleh seragam.
3. Memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Siswa belajar lebih meningkat
5. Lebih banyak yang bisa dilakukan dengan lebih sedikit waktu dan usaha.
6. Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran dan proses pembelajaran dibantu oleh media.
7. mengubah peran guru menjadi lebih konstruktif dan produktif..

8. memungkinkan untuk belajar dari lokasi manapun.¹⁹

b. Motivasi guru

Baik guru maupun siswa mendapat manfaat dari pengajaran dan pembelajaran ketika mereka termotivasi. Untuk menjaga dan menumbuhkan semangat belajar siswa, guru harus menyadari motivasi belajar siswanya. Untuk memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, inspirasi dapat membangkitkan motivasi yang diperlukan untuk mewujudkannya.

Menurut slavin dalam bukunya Lidia Susanti pekerjaan seorang guru bukanlah meningkatkan motivasi dirinya sendiri melainkan menemukan motivasi peserta didik, Kemudian, seorang guru harus bisa membuatnya termotivasi dan terus melakukannya sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan diminta untuk melakukan lebih dari yang diminta gurunya.²⁰

Sedangkan menurut Endang Titik Lestari menyatakan bahwa memberikan motivasi kepada anak usia dini sangat penting karena itu merupakan dorongan untuk semangat belajar dan motivasi belajar. Motif meliputi usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang agar terdorong untuk bertindak guna mencapai hasil atau tujuan tertentu dan dorongan yang datang dari

¹⁹ Nuri Cahyati, Pengembangan Media Interaktif Dalam Pengenalan Kata Bermakna Pada Anak Kelompok B di PAUD Handayani Palembang, (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang 2018), 9

²⁰ Lidia Susanti , Srategi Pembelajaran Berbasis Motivasi, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2020), 7.

dalam dan luar diri sendiri.²¹

c. Metode yang digunakan

Semesta instruksi tidak dapat dibedakan dari cara mendidik dan memajukan yang paling umum dengan memanfaatkan teknik atau strategi tertentu. Metode adalah kegiatan yang digunakan oleh suatu kelompok untuk melakukan kegiatan tertentu. Metode tersebut merupakan contoh penggunaan metode bernyanyi, metode tanya jawab, dan metode bercerita dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar.

Metode tersebut, menurut Zulkifly, dapat digunakan untuk menuangkan rencana yang telah dibuat ke dalam kegiatan nyata di dunia nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.²²

²¹ Endang Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi siswa Sekolah Dasar, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 3

²² Zulkifly Metodologi Pengajaran Bahasa Arab , (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2011), 6.

